

**DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA  
PEMULUNG DI KELURAHAN KALI BALAU KENCANA KECAMATAN  
KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh  
MIFTAHUL JANA H**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRACT**

### ***DESCRIPTION OF SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS HEAD OF THE SCAVENGER FAMILY IN KALI BALAU KENCANA SUB-DISTRIC KEDAMAIAN DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY***

***BY  
MIFTAHUL JANA***

*This study aims to find out the descriptive of the socio-economic conditions of the head of the scavenger family in Kali Balau Kencana Sub-District, Kedamaian District, Bandar Lampung City. The study press points are the income of the scavenger family, the number of family dependents, and minimum basic needs. This research used descriptive method. The study population was 48 families. Data collection using observation, questionnaire, and documentation techniques. and analyzed by percentage table.*

*This percentage result shows that: (1). The income of the head of the scavenger family is already high and it turns out there are still low. (2). The number of dependents of the scavenger family heads is a large family with 5 dependents. (3). The minimum basic needs of scavengers which have a small number of dependents (<5 people) there are 44 households (91.6%) and a large number of family dependents ( 5 people) there are 4 families (8.4%).*

***Keywords: Description, The Head of The Scavenger Family, Socio-Economic***

## **ABSTRAK**

### **DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA PEMULUNG DI KELURAHAN KALI KENCANA KECAMATAN KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**OLEH  
MIFTAHUL JANAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskriptif dari keadaan sosial ekonomi kepala keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Titik tekan kajiannya yaitu pendapatan keluarga pemulung, jumlah tanggungan keluarga, dan kebutuhan pokok minimum. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 48 KK. Pengumpulan data dengan teknik observasi, kuisisioner, dan dokumentasi . dan dianalisis dengan tabel persentase.

Hasil persentase ini menunjukkan bahwa : (1). Pendapatan kepala keluarga pemulung yang terbilang sudah tinggi dan ternyata masih ada yang rendah. (2). Jumlah tanggungan kepala keluarga pemulung merupakan keluarga keluarga yang cukup besar dengan jumlah tanggungan 5 orang. (3). Kebutuhan pokok minimum pemulung yang memiliki jumlah tanggungan yang sedikit (<5 orang) terdapat 44 KK (91,6%) dan jumlah tanggungan keluarga yang banyak ( 5 orang) terdapat 4 KK (8,4%).

**Kata Kunci: Deskripsi, Kepala Keluarga Pemulung, Sosial Ekonomi**

**DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA  
PEMULUNG DI KELURAHAN KALI BALAU KENCANA KECAMATAN  
KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MIFTAHUL JANAH**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI KEPALA  
KELUARGA PEMULUNG DI KELURAHAN  
KALIBALAU KENCANA KECAMATAN  
KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

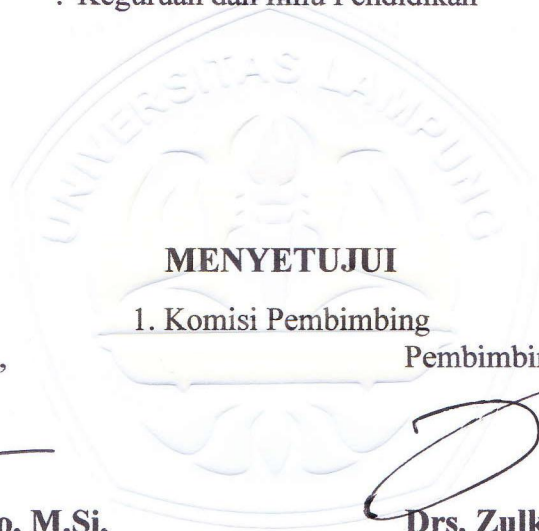
Nama Mahasiswa : **Miftahul Janah**

No. Pokok Mahasiswa : 1413034037

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

**Drs. Edy Haryono, M.Si.**  
NIP /19571218 198603 1 002

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP 19750517 200501 1 002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Edy Haryono, M.Si.**

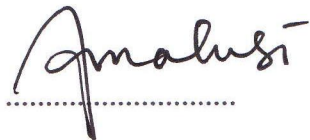


Sekretaris : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**



Penguji

Bukan Pembimbing : **Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.** .....



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 April 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MiftahulJanah  
NPM : 1413034037  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : Jalan Pangeran Antasari Gang Family 2000 No.131  
Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian  
Kota Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Pemulung Di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota BandarLampung”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 27 Juni 2019  
Yang menyatakan,



Miftahul Janah  
NPM 1413034037

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 23 Oktober 1996 merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Juarsa dan Ibu Masnoni.

Penulis menyelesaikan Jenjang pendidikan Taman Kanak Kanak (TK) Cendrawasih Bandar Lampung Pada Tahun 2002 , Tamat Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kali Balau Kencana pada Tahun 2008, Tamat Sekolah Menengah Pertama di SMP Nusantara Bandar Lampung pada Tahun 2011, dan Tamat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 6 Bandar Lampung pada Tahun 2014.

Pada Tahun 2014 diterima sebagai Mahasiswi S1 pendidikan Geografi Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).



## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”  
(QS. Ar Ra’d 13:11).

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda Tersayang

Serta

Almamater Kebanggaan Universitas Lampung

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	4
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Pengertian Geografi.....	7
2. Pendekatan Geografi .....	8
3. Geografi Sosial .....	8
4. Faktor Penyebab Timbulnya Pemulung.....	9
a. Faktor Ekonomi .....	9
b. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum .....	11
c. Jumlah Tanggungan .....	12
B. Kerangka Pikir.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel .....	15
1. Populasi .....	16
2. Sampel.....	16
C. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel.....	17
1. Variabel penelitian.....	17
2. Definisi Operasional Variabel .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data .....	19
1. Teknik Observasi.....	19

2. Kuesioner.....	20
3. Teknik Dokumentasi .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	20

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Keadaan Geografi.....	22
1. Letak Astronomis .....	22
2. Letak Administratif .....	23
3. Topografi .....	25
4. Keadaan Iklim .....	25
5. Komposisi Penduduk.....	29
B. Keadaan Penduduk .....	30
a. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	30
b. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan .....	33
c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	33
d. Kepadatan Penduduk .....	34
C. Deskripsi Data Primer Hasil Penelitian.....	35
1. Identitas Responden .....	35
2. Keadaan Pemulung.....	37
D. Tingkat Pendidikan.....	41
E. Pembahasan .....	42

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Penggolongan Iklim menurut Schmidt-Ferguson.....	27
Tabel. 2	Data Curah Hujan Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung tahun 2008-2017.....	27
Tabel 3.	Bulan Keringm Bulan Lembab, dan Bulan Basah Kecamatan Kedamaian Kedamaian.....	28
Tabel 4.	Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2017.....	30
Tabel. 5	Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Kali Balau Kencana Keamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung .....	33
Tabel 6.	Komposisi Umur Kepala Keluarga Pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2017.....	36
Tabel 7.	Tingkat Pendapatan Pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana KecamatanKedamaian Kota Bandar Lampung berdasarkan Upah UMK Tahun 2017.....	37
Tabel 8.	Jumlah Tanggungan Keluarga Pemulung Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. ....	39
Tabel 9.	Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Kelurahan Kali BalauKencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.....	40
Tabel 10.	Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2017.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian .....	14
Gambar 2. Piramida Penduduk Kelurahan Kali Balau Kencana.....	32

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20 Tahun 2003:1). Tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam dunia kerja, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan lebih terasah keterampilannya. Lapangan pekerjaan dengan latar belakang pendidikan formal yang membutuhkan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang tinggi tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang ada di lapangan. Berdasarkan data statistik, jumlah pemulung yang ada di Bandar Lampung terdapat kurang lebih sebanyak 214 orang (BPS Kota Bandar Lampung 2017:43). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah yang ada di Bandar Lampung.

Seperti Kelurahan Kali Balau Kencana sebagaimana masyarakat dan penduduknya masih rendah. Karena saat ini kebanyakan lapangan pekerjaan dibidang sektor formal, maka banyak pula tenaga kerja yang dari sektor informal yang kesulitan

mencari pekerjaan sehingga dalam kasus ini di Kelurahan Kali Balau Kencana ada sebagian masyarakat yang memilih bekerja sebagai pemulung karena dalam pekerjaan ini tidak dituntut keterampilan khusus dan ijazah dalam pekerjaannya. Munculnya pekerjaan sebagai pemulung di latar belakang karena pendidikan yang rendah, sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga hasil bekerja dari memulung hanya seadanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Hal ini dibuktikan banyaknya pengangguran yang ada di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

Pengangguran dan tingkat penghasilan yang rendah akan mempengaruhi kemampuan *skill* yang terbatas karena penghasilan seseorang akan berkaitan dengan perekonomian. Perekonomian adalah salah satu penopang terpenting dalam kehidupan, peran perekonomian dalam suatu keluarga seperti ujung tombak dari kehidupan itu sendiri karena perekonomian yang tercukupi dengan baik akan menghantarkan kepada kondisi sosial dan ekonomi yang baik. Perekonomian membentuk karakteristik masyarakat yang baik dan untuk memajukan kondisi perekonomian kepala keluarga harus bisa memenuhi kebutuhan pokok.

Terpenuhinya perekonomian keluarga dimulai dari sandang, pangan, dan terpenuhinya kebutuhan lainnya hal ini dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung. Perekonomian di Kelurahan Kali Balau Kencana ternyata ada sebagian masyarakatnya yang masih belum terpenuhi kebutuhan pokok



minimum nya yaitu tingkat pekerjaan,pendapatan, jumlah tanggungan, kebutuhan pokok minimum dan pendidikannya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Deskripsi Kondisi Sosial Keluarga Pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Tahun 2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bedasarkan Latar Belakang Masalah tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hal- hal sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pendapatan
2. Besar tidaknya kebutuhan pemenuhan pokok minimum
3. Rendah atau sedikitnya jumlah tanggungan kepala Keluarga
4. Rendah tingkat kepala keluarga pemulung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah pendapatan keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga pemulung Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung?

3. Berapakah jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung?
4. Bagaimakah tingkat pendidikan kepala keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai hasil akhir yang baik, maka berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan dibuat tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar
3. Untuk mengetahui tanggungan keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam memecahkan permasalahan pada lokasi penelitian khususnya dan di daerah lain yang erat kaitanya dengan sosial ekonomi masyarakat.

2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa atau pihak yang berminat meneliti tentang deskripsi sosial ekonomi keluarga pemulung.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar memperjelas dalam penelitian ini dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan masalah, maka diberikan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup subyek penelitian adalah kepala keluarga pemulung
2. Ruang lingkup obyek penelitian adalah karakteristik sosial ekonomi keluarga pemulung
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun 2017.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi.

Geografi ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mengeksploitasikan sumber daya alam, menghasilkan barang dagangan, juga pola lokasi dan persebaran kegiatan industri serta seluk beluk komunikasi ( Budiyo, 2003:9).

Geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini karena topik kajiannya sangat terkait dengan kehidupan manusia yang memang tidak terlepas dari aktivitas ekonomi dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Penelitian akan mempelajari masalah yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi manusia di bidang pengolahan sumber daya alam, karena mengkaji aspek keruangan yang dalam hal ini bumi sebagai tempat tinggal manusia dan melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengolah sumber daya alam sebagai mata pencharian utama memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Geografi**

Menurut Daldjoeni (1997:23) geografi adalah ilmu yang menelaah bumi sebagai tempat tinggal atau ruang huni bagi manusia dan manusia sebagai penghuni bumi. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala, alam dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu (Bintarto, 1977:9).

Dari kedua definisi tersebut dapat kita ambil kesimpulan Bahwa antara manusia dengan alam memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi .Ilmu geografi sangat berperan penting di dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena fisik maupun sosial di permukaan bumi secara teliti, terarah dan harus rasional khususnya mengenai keberadaan lokasi yang berbeda-beda di permukaan bumi sebagai tempat beraktivitas dan tempat hidup manusia.

## 2. Pendekatan Geografi

Menurut Nursid Sumaatmadja, (1988:6),

1. Pendekatan Keruangan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui persebaran penggunaan ruang yang telah ada dan bagaimana penyediaan ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang direncanakan. Melalui pendekatan keruangan seorang geografer akan meneliti secara mendalam keberadaan suatu ruang yang menjadi obyek kajiannya. Pendekatan keruangan juga mengandung pengertian nilai suatu tempat, jadi nilai suatu tempat bisa strategis atau sebaliknya yaitu terisolasi. Kata kunci pendekatan keruangan adalah fisik yang terdiri dari garis, poin dan bidang.
2. Pendekatan Kelingkungan adalah pendekatan untuk mengetahui hubungan dan keterkaitan antar unsur yang berada pada suatu lingkungan tertentu, baik antar makhluk hidup maupun antara makhluk hidup dengan lingkungan alamnya. Pendekatan kelingkungan juga bisa disebut pendekatan ekologis, karena mempelajari komponen hidup dan komponen tidak hidup di suatu tempat.
3. Pendekatan Komplek/ Wilayah adalah pendekatan kombinasi antara pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan. Suatu wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah itu mempunyai unsur pembeda. Perbedaan suatu wilayah di permukaan bumi terjadi karena unsur-unsur dalam ruang berbeda, baik dari segi jumlah maupun mutunya. Akibat adanya perbedaan tersebut, terjadi proses interaksi wilayah yang ditujukan untuk menutupi berbagai kekurangan unsur yang tidak terdapat di suatu wilayah.

Adapun fokus pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan wilayah, hal ini dikarenakan dalam hal ini adanya Perbedaan suatu wilayah di permukaan bumi terjadi karena unsur-unsur dalam ruang berbeda, baik dari segi jumlah maupun mutunya.

## 3. Geografi Ekonomi

Geografi Sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang pola keruangan dan hubungan fungsional kelompok masyarakat dalam konteks lingkungan sosial,

struktur internal dan eksternal dari kegiatan penduduk beserta berbagai jalur komunikasinya

#### **4. Faktor Penyebab Timbulnya Pemulung**

Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi penyebab seseorang menjadi pemulung yaitu :

- a) Faktor ekonomi (berasal dari keluarga yang kurang mampu)
- b) Sulitnya mencari pekerjaan
- c) Tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan
- d) Tidak ada modal untuk membuka suatu usaha

Pendidikan merupakan dasar dari pengembangan produktifitas kerja. Tingkat pendidikan yang rendah, membuat pola pikir yang relatif sempit. Sebagian besar pemulung hanya tamat pendidikan Sekolah Dasar. Kemudian didukung oleh faktor ekonomi keluarga yang tidak berkecukupan. Faktor yang lain adalah modal yang dimiliki sangat terbatas, sehingga sarana yang digunakan oleh pemulung sangat sederhana. Yaitu, karung plastik dan gancu untuk mengungkit sampah atau barang bekas.

##### **a. Faktor Ekonomi**

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya (Soekanto, 2001:92). Sedangkan menurut Santrock (2007:282):

Status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan dan pendidikan ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu. Secara umum anggota masyarakat memiliki (1) pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain; (2) tingkat pendidikan berbeda, ada beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain; (3) sumber daya ekonomi yang berbeda; (4) tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat.”

Efendi (2005:77) merinci kondisi sosial ekonomi sebagai berikut:

Kondisi sosial:

- a. Jumlah dan besarnya keluarga.
- b. Agama dan adat istiadat.
- c. Sejarah dari daerah tersebut.
- d. Kepemimpinan.
- e. Tingkat pendidikan penduduk.
- f. Lembaga-lembaga sosial yang ada.

Kondisi ekonomi:

- a. Tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Kesehatan masyarakat.
- c. Koperasi dan fasilitas pemasaran.
- d. Fasilitas pemberitaan.
- e. Masalah perburuhan dan kesempatan kerja.
- f. Usaha atau kegiatan yang berkaitan dengan usaha tani.
- g. Sistem manajemen dari usaha tani.
- h. Bentuk-bentuk kerja dan sistemnya.
- i. Sistem upah buruh.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan mengenai masyarakat berdasarkan aspek sosial dan aspek ekonominya.

Menurut Mulyanto Sumardi (1982:323), yang dimaksud pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh suatu daerah rumah tangga yang merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, pendapatan informal dan pendapatan



subsistem. Pendapatan formal adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok, pendapatan informal pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan atau sampingan, sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari faktor produksi yang dinilai dengan uang.

Menurut Sumardi (2000: 224) pendapatan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pokok merupakan pendapatan yang utama atau pokok yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
- 2) Pendapatan tambahan merupakan hasil pendapatan yang tidak tetap namun hasilnya dapat membantu untuk menambahkan pendapatan setiap bulan.
- 3) Pendapatan keseluruhan merupakan pendapatan pokok ditambah pendapatan tambahan yang diperoleh pada setiap bulan.

Bedasarkan pengertian diatas bahwa pendapatan merupakan hal pokok bagi kehidupan keluarga dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Besar atau kecil pendapatan keluarga akan menentukan tingkat kemakmuran keluarga itu. Pendapatan suatu keluarga akan tergantung dari kegiatan bekerja yg produktif dari kepala keluarga.

#### **b. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum**

Kebutuhan pokok adalah keperluan dasar manusia yang mencakup kebutuhan konsumsi, pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan

pengembangan diri (Soeryani, 1987: 136). Yang dimaksud dengan pengeluaran menurut BPS (2017) adalah pengeluaran per kapita untuk makan dan bukan makanan. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Bukan makan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya. Sedangkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua tanggungan keluarga selama sebulan dibagi dengan banyaknya jumlah tanggungan keluarga.

Pengeluaran rumah tangga dibagi menjadi 2 yaitu pangan dan non pangan, namun pada dasarnya pengeluaran rumah tangga yang paling diutamakan yaitu berupa makan atau kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok yang paling diutamakan dalam rumah tangga yaitu kebutuhan akan makanan, oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan kriteria akan kebutuhan dasar dan kesejahteraan berdasarkan ukuran beras menurut Sajogyo (1997) dalam (Dian Sari 2014) yaitu sebagai berikut :

- |                  |  |
|------------------|--|
| 1. Miskin        | : Pengeluaran per anggota keluarga setara dengan 241-320 kg beras/tahun    |
| 2. Nyaris miskin | : Pengeluaran per anggota keluarga setara dengan 321-480 kg beras/tahun    |
| 3. Cukup         | : Pengeluaran per anggota keluarga setara dengan 481-960 kg beras/tahun    |
| 4. Hidup layak   | : Jika pengeluaran per anggota keluarga setara dengan > 960 kg beras/tahun |

### **c. Jumlah Tanggungan**

Tanggungan keluarga adalah orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun

ditanggung. Selanjutnya, jumlah tanggungan adalah jumlah orang dalam keluarga yang hidupnya ditanggung kepala keluarga. Jumlah tanggungan yang dimiliki dalam suatu keluarga akan mempengaruhi besar kecilnya bebantan ggungan kepalakeluarga. Semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar pula beban yang ditanggung oleh kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (RidwanHalim, 1990: 12).

Singarimbun (1995: 169) menyatakan bahwa keluarga adalah satu kesatuan sosial ekonomi yang anggotanya berdiam dalam satu rumah atau bagian dari rumah. Jadi jumlah tanggungan dalam keluarga adalah banyaknya jumlah anggota keluarga yang masih menempati atau menghuni beban atau tanggungan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa keluarga yang jumlah tanggungannya lebih banyak akan cenderung mengkonsumsi kebutuhan lebih banyak pula, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan pokok -anaknya. Jumlah tanggungan menurut Abu Ahmadi (2007:231) dapat digolongkan sebagai berikut:

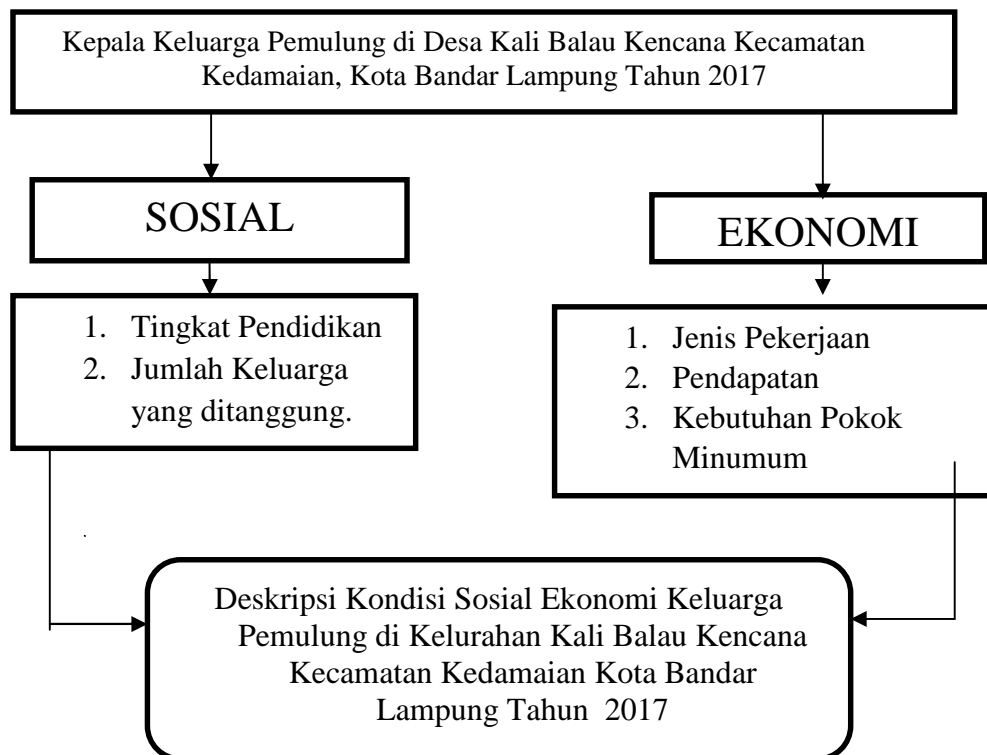
- a. Suatu keluarga dinyatakan besar apabila dalam keluarga terdiri atas suami, istri dan lebih dari 3 orang anak.
- b. Suatu keluarga dinyatakan kecil apabila dalam keluarga terdiri atas suami, istri dan kurang dari 3 orang anak.

Besar kecilnya jumlah jiwa dalam rumah tanggaa kan berpengaruh terhadap besar kecilnya beban atau tanggungan kepala rumah tangga. Semakin besar jumlah jiwa dalam rumah tangga akan mengakibatkan semakin besar pula beban yang ditanggung kepala keluarga rumahtangga.

## B. Kerangka Pikir

Masyarakat pemulung menganggap bahwa pekerjaan sebagai pengepul sampah merupakan penghasilan utama dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sehingga pengepul sampah membutuhkan pekerjaan lain selain pengepul sampah di mana penghasilan nanti digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Hal ini karena penghasilnya yang rendah tersebut dalam pemenuhan keluarganya jumlah keluarga yang ditanggung sehingga kita baru dapat menentukan keadaan sosial ekonomi setiap keluarga. Berikut adalah bagan alur pikir dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif menurut Sumadi Suryabata (2009:76), Penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian - kejadian. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:4), penelitian deskripsi lebih mengungkapkan pada suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya ungkapan atau fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Bedasarkan pendapat di atas dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3), jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2010:173), Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian adalah

Seluruh. Kepala Keluarga Pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung yang berjumlah 48 orang.

Penelitian ini tidak menarik sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Alasan tidak menarik sampel karena besarnya populasi hanya 48 orang yang bekerja sebagai pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana dengan jarak tempat tinggal relatif berdekatan yaitu yang tersebar di 3 kelurahan sehingga peneliti mampu untuk menelitinya secara keseluruhan

### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian adalah seluruh keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian yg berjumlah 48 orang. Penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi. Alasan tidak melakukan penarikan sampel karena besarnya populasi hanya 48 orang yang bekerja sebagai pengambil Sampah di Kelurahan Kai Balau Kencana dengan jarak tempat tinggal relatif berdekatan yaitu yang tersebar di 3 kelurahan sehingga peneliti mampu untuk menelitinya secara keseluruhan.

### **2. Sampel**

Menurut Neuman dan Haris Herdiyansyah (2012:104), sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian yang merupakan bagian yang representatif dan mempresentasikan karakter atau ciri – ciri dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini digunakan oleh pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila objeknya kuraaang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika objeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20 - 25% atau lebih. Jadi sampel dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana populasi dalam penelitian ini kurang dari 100. Dalam penelitian ini hanya terdapat 48 orang yang menjadi pemulung sehingga penelitian ini merupakan pemelitian populasi

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titil perhatian suatu penelitian. Sering pun variabel penelitian sebagai faktor- faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa/gejala yang akan diteliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneltian (Arikunto, 2006 : 99)

Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan variabel penelitian yaaitu suatu yang menjadi objek dalam peenelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah deskripsi.Kondisi Sosial ekonomi Keluarga Pemulung yang bertempat tinggal di Kelurahan Kali Balau Kencana, yag indikatornya meliputi sampah yang diambil dalam setiap hari ,pekerjaan sampingan, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat kebutuhan minimum, dan pendidikan.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Singarimbun (1998: 46) berpendapat bahwa definisi operasional variabel adalah suatu penelitian yang memberi taahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel artinya yang dimaksudkan dengan definisi operasional variabel adalah variabel dalam penelitian yang dapat diukur, dalam penelitian ini adalah definisi operasional variabelnya adalah :

### **a. Tingkat Pendapatan**

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal pokok bagi kehidupan keluarga dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Besar atau kecil pendapatan keluarga akan menentukan tingkat kemakmuran keluarga itu. Pendapatan suatu keluarga akan tergantung dari kegiatan bekerja yg produktif dari kepala keluarga.

### **b. Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum**

Kebutuhan pokok minimum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan sehari-hari meliputi sandang, pangan, papan, dan pendidikan. Yang dimaksud dengan pengeluaran menurut BPS (2017) adalah pengeluaran per kapita untuk makan dan bukan makanan. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau dan sirih. Bukan makan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah dan sebagainya. Karena keutuhan pokok minimum merupakan hal yang sangat penting dalam keluarga sehingga harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.



### **c. Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anggota keluarga yang di masih menempati atau masih menjadi beban atau tanggungan kepala keluarga pemulung dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kriteria penggolongan tanggungan keluarga adalah:

1. Suatu keluarga dinyatakan besar apabila dalam keluarga terdiri atas suami, istri dan lebih dari 3 orang anak.
2. Suatu keluarga dinyatakan kecil apabila dalam keluarga terdiri atas suami, istri dan kurang dari 3 orang anak.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Observasi**

Teknik Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala dan kondisi di lapangan secara langsung seperti kondisi tempat penelitian dan kondisi sosial ekonomi lainnya, Informasi yang diperoleh dari teknik ini adalah untuk mengamati secara langsung keadaan ekonomi kepala keliuarga pemulung

## **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan penulisan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151) teknik dalam pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data seperti: Tingkat Pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga pemulung tersebut.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 272), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut tujuan yang digunakannya teknik dokumentasi adalah untuk melengkapi dan mendapatkan data yang sifatnya sekunder yang bersifat dari kantor kelurahan seperti profil desa diantaranya mengenai jumlah penduduk, jenis mata pencaharian, peta administratif, yang dianggap perlu mendukung dalam penelitian ini,

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan, menurut Sofyan Efendi (1995: 263). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase. Hal ini perlu dilakukan dalam persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori Variabel (f) dengan jumlah frekuensi

(N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikaitkan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Selanjutnya hasil di deskripsikan secara sistematis sebagai laporan akhir, yang dirumuskan sebagai rumus :

$$FR = \frac{Fi}{n} \times 100$$

Keterangan :

FR : Frekuensi Relatif

Fi : frekuensi baris ke- i

N : Jumlah Populasi

( Sofar dan Widiyono (2003:178))/

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan pembahasan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian secara keseluruhan tentang Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. pendapatan keluarga pemulung yang ada di Kelurahan Kali Balau Kencana masih tinggi. Dari total 48 responden yang ada 4 responden atau 22,9% diantaranya masih tergolong rendah. Hasil berdasarkan Upah Minimum Kabupaten.Kota.
2. Pemenuhan kebutuhan pokok keluarga pemulung yang ada di Kelurahan Kali Balau Kencana sedikit. Dari 48 responden yang ada 4 responden atau 22,9% diantaranya pemenuhan kebutuhan pokoknya belum terpenuhi.
3. Jumlah beban tanggungan pemulung yang ada di Kelurahan Kali Balau Kencana terbilang sedikit. Dari 48 responden yang ada 4 responden atau 22,9% diantaranya memiliki beban tanggungan yang banyak..
4. Tingkat pendidikan kepala keluarga pemulung di Kelurahan Kali Balau Kencana Kelurahan Kedamaian masih rendah. Terdapat sebanyak 7 KK

(14,58%) yang tidak tamat SD, terdapat 29 KK (60,41%) yang tamat SD, tidak tamat SMP 3 KK (6,25%), tamat SMP 9 KK (18,75%)

## **B. Saran**

Bedasarkan kesimpulan di atas maka dapat ditulis beberapa saran yaitu :

1. Pendapatan Keluarga pemulung bisa disimpulkan bahwa sudah tinggi namum ada beberapa pemulung yang masih terbilang sangat rendah sekali karena pendapatan per hari berbeda beda sehingga pemenuhan dan jumlah pendapatan sudah berbeda.
2. Disarankan kepada kepala keluarga pemulung yang masih dalam masa subur untuk tidak menambah jumlah anak supaya jumlah beban tanggungan tidak bertambah banyak.
3. Bagi keluarga yang kebutuhan pokoknya belum terpenuhi sebaiknya mencari pekerjaan sampingan atau membuka usaha tambahan supaya menambah pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan pokoknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007 hal 15. Psikologi *Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi 1993.*Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan dan Praktikan*  
PT. Asdi Mahasatya.Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2017 Statistik Bandar Lampung.Badan Pusat Statistik.
- Bintarto. 1997.Buku Penuntun *Geografi Sosial*. U.P.Spring, Yogyakarta.
- Budiyono. 2003. Dasar – Dasar Geografi Sosial. (*Bahan Ajar*). Bandar Lampung.  
FKIP Unila.
- Daldjoeni. 1987. *Geografi Kota dan Desa*. Alumni. Bandung.
- Evers, Hans Dieter.1985. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok, Rajawali. Jakarta
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. *Demografi Umum*.Pustaka. Yogyakarta.
- Kamila, Nur. 2010. Keberfungsian Sosial Keluarga Pemulung di Sekitar TPA  
Ngablak. Yogyakarta Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Dakwah Volume , No. 1. Jurusan  
Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah UIN. Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.
- Kelurahan Kali Balau Kencana. 2016. *Monografi Kelurahan Kali Balau Kencana*.  
Bandar Lampung.
- Kelurahan Kali Balau Kencana. 2016. *Profil Kali Balau Kencana*. Bandar  
Lampung.
- Masri Singarimbun. 1995. *Penduduk dan Kemiskinan*. Jakarta. Brata Karya  
Angkasa.
- Moh. Nasir. 1988. Metode Penelitian. Tarsito.Bandung.
- Mohammad Gamal Rindarjono. 2012. *Slum Kajian Permukiman Kumuh dalam  
Perspektif Spasial*. Media Perkasa.

Mulyanto Sumardi. 1982. *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan perilaku menyimpang*. Rajawali. Jakarta.

Nursid Sumaatmadja. 1977. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni. Bandung.

Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Sinar Grafika Ofiset. Jakarta

Sari, Dian. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal JII Volume 2, No. 1*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Lembaga Penerbit Angkasa.